

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh keseimbangan kerja, keinginan pindah, dan beban kerja terhadap kualitas audit. Selain itu, penelitian ini juga menganalisis dan membuktikan pengaruh tekanan waktu dalam memoderasi hubungan keseimbangan kerja, keinginan pindah, dan beban kerja terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah sejumlah 81 Kantor Akuntan Publik yang berstatus aktif dan berdomisili di Jakarta Selatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sejumlah 159 auditor yang diambil menggunakan metode *simple random sampling*. Analisis statistik menggunakan perangkat lunak Smart PLS 4.1.0.0 melalui tahapan uji *outer model*, uji *inner model*, analisis hipotesis. Analisis moderasi menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) melalui tahapan perhitungan PLS-SEM *algorithm*, *bootstrapping*, dan *path coefficient*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Keseimbangan kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. (2) Keinginan pindah berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. (3) Beban kerja berpengaruh positif terhadap kualitas audit. (4) Tekanan waktu dikategorikan sebagai moderasi prediktor sehingga tidak mampu memoderasi pengaruh keseimbangan kerja terhadap kualitas audit, variabel bersifat variabel prediktor (5) Tekanan waktu dikategorikan sebagai moderasi prediktor sehingga tidak mampu memoderasi pengaruh keinginan pindah terhadap kualitas audit, variabel bersifat variabel prediktor (6) Tekanan waktu dikategorikan sebagai moderasi prediktor sehingga tidak mampu memoderasi pengaruh beban kerja terhadap kualitas audit, variabel bersifat variabel prediktor. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan variabel lain selain tekanan anggaran waktu sebagai variabel pemoderasi. Selain itu, dapat dimanfaatkan oleh auditor dan Kantor Akuntan Publik dalam menerapkan keseimbangan kerja, mengontrol tingkat keinginan pindah, serta meningkatkan keterampilan guna mengimbangi beban kerja yang diberikan.

Kata Kunci: Keseimbangan Kerja, Keinginan Pindah, Beban Kerja, Tekanan Waktu dan Kualitas Audit.

ABSTRACT

The purpose of this study is to prove empirically the influence of work-life balance, turnover intention, and workload on audit quality. In addition, this study also aims to analyze and prove the influence of time pressure in moderating the relationship between work-life balance, turnover intention, and workload on audit quality. The population in this study was 81 Public Accounting Firms with active status and domiciled in South Jakarta. The sample used in this research were 159 auditors which were taken using the simple random sampling method. Statistical analysis uses Smart PLS 4.1.0.0 software through the stages of outer model testing, inner model testing, hypothesis analysis. Moderation analysis uses Moderated Regression Analysis (MRA) through the PLS-SEM algorithm, bootstrapping and path coefficient calculation stages.

The results of this study show that: (1) Work-life balance has a positive effect on audit quality. (2) Turnover intention has a negative effect on audit quality. (3) Workload has a positive effect on audit quality. (4) Time pressure is categorized as a moderating predictor so that it is unable to moderate the effect of work balance on audit quality (5) Time pressure is categorized as a moderating predictor so that it is unable to moderate is unable to moderate the effect of turnover intention on audit quality. (6) Time pressure is categorized as a moderating predictor so that it is unable to moderate the influence of workload on audit quality. This research can be applicable for further research using variables other than time pressure as a moderating variable. In addition, auditors and Public Accounting Firms can take advantages of this study to implement work-life balance, control turnover intention rate, and improve skills to balance the workload given.

Keywords: Work-life Balance, Turnover Intention, Workload, Time Pressure and Audit Quality